

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam masyarakat yang memiliki peranan penting dalam mengantarkan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik. Pendidikan formal erat hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar yang sistematis dan terdapat di lingkungan pendidikan seperti sekolah hingga perguruan tinggi. Keberhasilan di bidang pendidikan berbanding lurus dengan proses belajar mengajar yang diterapkan. Hal ini disebabkan karena proses belajar merupakan hubungan timbal balik antara guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai subjek yang belajar.

Proses belajar mengajar yang baik diharapkan dapat selalu diterapkan dalam setiap bidang pendidikan, termasuk dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Olahraga sangat penting bagi kehidupan kita baik jasmani maupun rohani. Pada saat ini, salah satu olahraga yang sedang digandrungi oleh masyarakat khususnya di sekolah-sekolah dasar adalah bolavoli.

Pada umumnya kegiatan pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli adalah materi yang dianggap kurang menyenangkan bagi peserta

didik. Karena sebagian peserta didik khususnya peserta didik perempuan selalu mengeluh tangan mereka terasa sakit saat melakukan *passing* pada permainan bolavoli dan peserta didik laki-laki yang merasa bosan dengan pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli yang mengacu kepada teknik dan monoton. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan cenderung menggunakan model pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, kurangnya pendekatan guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, ketidak pahaman peserta didik bahkan guru dalam hal pencapaian target pembelajaran.

Fakta di dalam lapangan, para peserta didik sering merasa jenuh atau merasa kurang menyenangkan pada saat pembelajaran, dikarenakan banyaknya model pembelajaran yang tidak seimbang dengan peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah dasar yang masih berkeinginan untuk bermain. Maka dari itu, para guru harus mengembangkan suatu model pembelajaran yang mengerti bagaimana cara untuk memberikan suatu kepada peserta didik sehingga tidak terlalu monoton dan diseimbangkan dengan adanya suatu permainan agar peserta didik bisa tetap menerima suatu materi yang diberikan oleh guru dan tidak merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Pendekatan dengan cara bermain mungkin bisa dilakukan, dengan cara menciptakan suatu permainan yang gerakannya sama dengan

melakukan *passing* atas dan bawah yang bisa disesuaikan dalam pembelajaran tersebut. Di samping itu, para guru harus kreatif dalam menciptakan suasana yang sangat menyenangkan untuk peserta didiknya agar pada saat pembelajaran dengan bermain tidak menjenuhkan.

Adanya permasalahan dalam latar belakang di atas, bahwa diperlukannya pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain untuk peserta didik disekolah dasar.

## **B. Fokus Penelitian**

Dilihat dari latar belakang tersebut, maka fokus permasalahan dalam penelitian adalah pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain untuk siswa sekolah dasar.

## **C. Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan pembelajaran teknik dasar *passing* pada permainan bolavoli yang akan dikembangkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran teknik dasar *passing* bolavoli efektif dengan metode bermain digunakan pada saat proses pembelajaran?

2. Bagaimana ketertarikan pengajaran yang dikembangkan dalam model pembelajaran *passing* bolavoli jika digunakan peserta didik pada saat proses pembelajaran ?

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Mengetahui metode yang cocok diberikan kepada peserta didik pada saat pembelajaran.
2. Melihat keefektifan dalam pembelajaran dengan pendekatan bermain.
3. Mengetahui mengapa peserta didik cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran *passing*.
4. Dapat memberikan suatu permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yaitu *passing*.
5. Mengembangkan kreatifitas seorang guru.
6. Dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik pada saat pembelajaran dengan rasa senang.